

## ABSTRAK

### **AGAHIRBER 17052002 : Pemikiran Tan Malaka Tentang Nilai-Nilai Demorasi Indonesia Pada Buku Dari Penjara Ke Penjara**

Pemikiran Tan Malaka memiliki perbedaan dengan pemikiran tokoh di masanya. Tan Malaka tumbuh dengan aliran pemikiran revolusioner tentang demokrasi. Hal ini menjadi sesuatu yang menarik untuk diteliti dan dikaji secara lebih mendalam lagi. Pokok permasalahan dalam skripsi ini adalah bagaimana pemikiran Tan Malaka tentang nilai-nilai demokrasi Indonesia pada buku *Dari Penjara ke Penjara*, apa faktor yang mendorong pemikiran Tan Malaka dalam memperjuangkan nilai-nilai demokrasi, dan bagaimana implikasinya kepada perjuangan Indonesia hari ini. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemikiran Tan Malaka tentang nilai-nilai demokrasi Indonesia pada buku *Dari Penjara ke Penjara*, untuk menganalisis faktor apa yang mendorong pemikiran Tan Malaka dalam memperjuangkan nilai-nilai demokrasi serta untuk menganalisis implikasi dari pemikiran demokrasi Tan Malaka kepada perjuangan Indonesia hari ini.

Jenis dan metode penelitian ini adalah analisis isi kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer berupa buku *Dari Penjara ke Penjara* dan sumber data sekunder berupa data pendukung dan pelengkap data primer. Data-data ini dapat berupa literatur yang memuat hasil penelitian orang lain mengenai konsep demokrasi Indonesia dan Tan Malaka. Unit analisisnya adalah paragraf dari sumber data primer yang berkaitan dengan nilai-nilai demokrasi Indonesia. Uji keabsahan data menggunakan teknik ketekunan pengamatan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa buku *Dari Penjara ke Penjara* yang merepresentasikan pemikiran revolusioner Tan Malaka adalah mengandung nilai-nilai demokrasi terkhususnya pada penghormatan terhadap HAM. Faktor yang mendorong pemikiran Tan Malaka memperjuangkan nilai-nilai demokrasi di Indonesia adalah *Pertama*, faktor internal yang meliputi dimensi kesosialan dan motivasi intrinsik dalam diri Tan Malaka. *Kedua*, faktor eksternal yang meliputi sosiokultural dan tradisi keagamaan, ideologi dunia yang berkembang pesat pada masa itu, serta deprivasi relatif terhadap bangsa penjajah. Semangat revolusi untuk mendapatkan kemerdekaan 100%. Menentang sistem penjajahan yang menimbulkan ketimpangan sosial, ketidakadilan, dan perbudakan atas dasar konsep *right of self determination*. Hal itu seyogyanya memberikan suatu keteladanan dalam kehidupan berdemokrasi di Indonesia hari ini. Total paragraf yang memuat nilai-nilai demokrasi Indonesia dalam buku *Dari Penjara ke Penjara* adalah 57 paragraf.